

HUBUNGAN TERAPI MUROTTAL TERHADAP KUALITAS NYERI PADA MAHASISWA PENDERITA NYERI MUSKULOSKELETAL TAHUN 2019

Thyra Annisaa Putri

Abstrak

Nyeri muskuloskeletal sering disebut gangguan muskuloskeletal. Salah satu penyebab terseringnya nyeri muskuloskeletal adalah karena pekerjaan. Nyeri muskuloskeletal seringkali dialami oleh mahasiswa. Factor factor yang berpengaruh pada kejadian nyeri muskuloskeletal pada mahasiswa adalah kegiatan belajar mengajar serta posisi tubuh statis saat belajar. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dalam kegiatan belajar mengajar pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian terapi murottal dengan kualitas nyeri muskuloskeletal pada mahasiswa FK UPN angkatan 2016. Jenis penelitian ini semi-eksperimetal dengan desain penelitian kohort. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 68 orang. Pengambilan data dilakukan di Fakultas Kedokteran UPN 'Veteran' Jakarta menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *Nordic Musculoskeletal Questionnaire* (NMQ) dan diukur dengan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan nyeri ringan sebanyak 30 orang (44,1%), 37 orang nyeri sedang (55,4), 1 orang mengalami nyeri berat (1,5%) sebelum diberikan terapi murottal. Hasil analisis bivariat dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat hubungan antara terapi murottal dengan kualitas nyeri muskuloskeletal pada mahasiswa FK UPN angkatan 2016 ($p = 0,000$). Nyeri muskuloskeletal pada mahasiswa ini akan mengganggu kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Sehingga manajemen penanganan nyeri dengan terapi yang mudah dan murah diperlukan seperti pemberian terapi murottal selama 15 menit.

Kata Kunci : Gangguan Muskuloskeletal, Nyeri, Terapi Murottal

RELATIONSHIP OF MUROTTAL THERAPY WITH THE QUALITY OF MUSCULOSKELETAL PAIN IN FAKULTAS KEDOKTERAN UPN ‘VETERAN’ JAKARTA MEDICAL STUDENTS IN 2019

Thyra Annisaa Putri

Abstract

Musculoskeletal pain is also called as musculoskeletal disorder (MSDs). The most common causes of musculoskeletal pain is work-related causes. It is commonly charges students. The factors of the occurrence of musculoskeletal pain are learning activities and static body position. This study aims to determine the relationship between the administration of murottal therapy and the quality of musculoskeletal pain in FK UPN medical students. The research type design is semi-experimental with cohort research design. The sampling technique uses purposive sampling, and the sample used 68 people. Data collection was carried out at the FK UPN ‘Veteran’ Jakarta using research instrument is the Nordic Musculoskeletal Questionnaire (NMQ) and measured by the Numeric Rating Scale (NRS) pain scale. The result showed that 30 students had mild pain (44,1%), 37 had moderate pain (55,4%), 1 experienced severe pain (1,5%) all before being given the murottal therapy. This research were using Wilcoxon alternative test showed that there was a relationship between murottal therapy and the quality of musculoskeletal pain in FK UPN medical students ($p = 0,000$). This musculoskeletal pain will affect the comfort of learning activity. So the easiest and cheap pain management is necessary, such as the administration of murottal therapy for 15 minutes.

Keywords : Murottal Therapy, Musculoskeletal Disorders, Pain